

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan UU RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah Sakit juga melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, berdasarkan Permenkes No.269 tahun 2008 tentang rekam medis, Rumah Sakit berkewajiban untuk bertanggung jawab menjaga kerahasiaan rekam medis tentang identitas, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien.

Secara umum informasi dalam rekam medis bersifat rahasia artinya tidak semua orang dapat membaca dan mengetahuinya. Informasi di dalam rekam medis bersifat rahasia karena menjelaskan hubungan yang khusus antara pasien dan dokter yang wajib dilindungi dari pembocoran sesuai dengan kode etik kedokteran dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Salah satu unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan atau juga bisa juga disebut ruang filing di mana berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan. Karena

rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien. Filing adalah kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan (*Storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). (Rustiyanto dan Rahayu, 2011). Dokumen rekam medis disimpan di ruang filing dalam rak tertutup bertujuan untuk menjaga keamanan dan melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan.

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Berat bahan kertas harus standar untuk formulir, kertas yang digunakan sebaiknya yang tidak mudah robek dan warnanya cerah untuk berkas rekam medis terdiri dari sampul, formulir dan pembatas formulir (Hutauruk, 2018). Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya (Wijiastuti, 2014).

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda merupakan rumah sakit swasta milik perseorangan yang berlokasi di Kecamatan Blimbing Kota Malang. RSIA Puri Bunda merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C yang telah beroperasi selama 11 tahun. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 17 November 2021 bahwa ruang filing masih belum ada batasan akses bagi selain petugas rekam medis. Selain itu juga terdapat dokumen rekam medis yang tertumpuk sehingga mengakibatkan kerusakan pada dokumen rekam medis. Hal ini dapat menimbulkan penurunan tingkat keamanan dan kerahasiaan pada dokumen rekam medis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tinjauan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di ruang filing Rumah Sakit Prima Husada Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Keamanan dan Kerahasiaan dokumen Rekam Medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Mengkaji prosedur penyimpanan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.
- b) Mengkaji keamanan dokumen rekam medis di ruang filing di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.
- c) Mengkaji kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan evaluasi terhadap keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang Filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang dan dapat menjadi pengalaman di dunia kerja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan teoritis sebagai sumber pembelajaran bagi pendidikan rekam medis di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS. Dr. Soepraoen Malang.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat mengetahui dan memperkaya wawasan mengenai tinjauan aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang.

